

PEMAHAMAN MAHASISWA ITB TUBAN TERHADAP APLIKASI INVESTASI DIGITAL (AJAIB, BIBIT, DAN STOCKBIT) DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Marsono¹, Thoifatul Fikia², Siti Muawanah³, Mifathur Rohman Maarif⁴, Zidan Al Kahfi⁵,
Mochamat Syafa'a Wibowo⁶

Manajemen Ritel, Institut Teknologi dan Bisnis Tuban

sonykupu@gmail.com, thoifatulfikia1544@gmail.com, Anana8475@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dalam dunia investasi, terutama dengan hadirnya aplikasi investasi digital seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit. Aplikasi ini menyediakan akses yang mudah dan edukatif bagi generasi muda, termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa ITB Tuban terhadap aplikasi investasi digital dan bagaimana aplikasi tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 11 mahasiswa pengguna aplikasi investasi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman dasar yang cukup baik tentang investasi dan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi meningkatkan minat mereka terhadap aktivitas investasi. Faktor seperti kemudahan akses, fitur edukatif, dan tampilan antarmuka aplikasi menjadi alasan utama yang mendorong minat berinvestasi. Namun, keterbatasan modal dan kurangnya pemahaman lanjutan masih menjadi kendala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi investasi digital dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan menumbuhkan budaya investasi di kalangan mahasiswa.

Keywords: *Pemahaman Mahasiswa, Aplikasi Investasi Digital, Minat Berinvestasi, Pasar Modal*

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam sektor keuangan, khususnya dalam dunia investasi. Kini, masyarakat, termasuk generasi muda, dapat dengan mudah mengakses pasar modal melalui aplikasi investasi digital seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit. Aplikasi ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan transparansi dalam proses investasi, yang dulunya hanya dapat dilakukan melalui prosedur konvensional yang kompleks. (Chantika Rinjani & Readdy Darussalam, 2024a)

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital native merupakan sasaran yang potensial dalam pengembangan inklusi keuangan di Indonesia. Namun, meskipun memiliki akses terhadap berbagai teknologi, kenyataannya tidak semua mahasiswa memahami konsep dan mekanisme investasi di pasar modal. Hal ini menghambat partisipasi aktif mereka sebagai investor muda. (Wulandari et al., 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh akses teknologi, tetapi juga oleh tingkat pemahaman dan literasi keuangan yang dimiliki. Pengetahuan yang rendah mengenai investasi dan risiko yang menyertainya sering kali membuat mahasiswa enggan untuk memulai investasi, meskipun medianya sudah tersedia. (Kasus et al., 2023)

Fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi seperti Bibit, yaitu robo advisor dan edukasi keuangan, sangat bermanfaat bagi investor pemula untuk memahami profil risiko dan membuat keputusan yang tepat. Fitur ini mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi dan membantu mahasiswa untuk memulai langkah awal di dunia pasar modal. (Dayanti Bestari et al., 2025)

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memahami cara kerja aplikasi tersebut secara menyeluruh. Pemahaman yang dangkal berpotensi menimbulkan persepsi yang salah terhadap manfaat dan risiko investasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyebutkan bahwa literasi keuangan masih menjadi tantangan dalam membentuk minat berinvestasi mahasiswa. (Akuntansi et al., 2024)

Dalam konteks yang lebih spesifik, pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek teknis dan non-teknis dalam investasi digital, seperti penggunaan aplikasi, manajemen risiko, dan pemilihan portofolio, menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Tanpa pemahaman yang memadai, aplikasi investasi hanya akan menjadi sarana pasif tanpa dampak signifikan terhadap peningkatan minat investasi. (Ayu Wahyuningtias & Rahman Pakaya, 2024)

Penelitian sebelumnya juga menyoroti bahwa kemudahan akses aplikasi belum tentu mendorong peningkatan minat investasi jika tidak diikuti dengan motivasi dan edukasi yang tepat. Dalam hal ini, aplikasi investasi harus mampu menyajikan informasi yang edukatif dan mudah dipahami agar pengguna dapat mengambil keputusan dengan percaya diri. (Priyono Jordi Irnandi et al., 2022)

Studi lain menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki keterbatasan dalam hal modal dan cenderung bersikap risk averse. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bimbingan dan informasi yang tepat agar dapat memahami manfaat jangka panjang dari investasi sejak dini. (Chantika Rinjani & Readdy Darussalam, 2024b)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa ITB Tuban terhadap aplikasi investasi digital Ajaib, Bibit, dan Stockbit serta pengaruhnya dalam menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi literasi keuangan dan inklusi investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Tuban menunjukkan adanya ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal. Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan. Namun, minat tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas yang diminatinya.

Temuan ini didasarkan pada survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Tuban

Tabel 1. Data yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Tuban dalam penggunaan layanan investasi digital.

Jenis Platform Investasi Digital	Jumlah Pengguna (Mahasiswa IKHAC)	Instrumen yang digunakan
Ajaib	5	Reksadana
Bibit	10	Saham
Stockbit	6	Saham

Sumber: Observasi Peneliti 2025

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa 5 mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Tuban menggunakan aplikasi Ajaib untuk berinvestasi di instrumen reksa dana. Selanjutnya, terdapat 10 mahasiswa ITB Tuban yang memilih berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit, dan 6 mahasiswa lainnya menggunakan aplikasi Stockbit untuk instrumen yang sama, yaitu saham.

Variasi dalam pemilihan platform investasi digital maupun jenis instrumen investasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendorong minat mereka untuk berinvestasi.

Salah satu contohnya adalah mahasiswa Bisnis digital ITB Tuban yang memilih berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit. Keputusannya didasari oleh pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi serta adanya tujuan keuangan di masa depan. Dalam mencapai tujuan tersebut, seseorang biasanya terdorong oleh suatu motif, baik yang berasal dari dalam diri (internal) seperti rasa ingin tahu, maupun dari luar (eksternal) seperti pengaruh lingkungan dan teman. Kedua jenis motif ini memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk berinvestasi.

ITB Tuban sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya investasi di kalangan mahasiswanya. Apalagi di era ekonomi digital saat ini, mahasiswa dituntut untuk cerdas secara finansial dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana produktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa ITB Tuban terhadap aplikasi investasi digital dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi literasi investasi dan penyusunan program edukasi keuangan di lingkungan kampus.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Pemahaman Mahasiswa

Pemahaman dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan atau wawasan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Dalam konteks ini, pemahaman mahasiswa mencakup wawasan tentang cara kerja aplikasi investasi, fitur-fitur yang ditawarkan, risiko dan keuntungan investasi, serta proses pengambilan keputusan investasi. Tingginya pemahaman akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai investasi. (Zahra & Achyani, 2024).

Pemahaman konsep adalah suatu kecakapan di mana siswa dapat memahami suatu konsep, situasi, dan fakta yang telah diketahui serta dapat menginterpretasikan sesuai pemahamannya. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara efektif. OJK (2022) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan utama partisipasi generasi muda di pasar modal. Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan individu mengenali risiko dan manfaat investasi dengan lebih baik, termasuk dalam penggunaan aplikasi digital investasi. (Auliyah et al., 2025)

Kontribusi fintech dalam meningkatkan inklusi keuangan generasi muda di Indonesia. Fintech dinilai mampu mengubah model bisnis keuangan, memperluas akses layanan keuangan digital, serta memudahkan generasi milenial dan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil dan fitur edukasi yang mudah diakses. (Aji Purwanto, n.d.)

Pengertian Aplikasi Investasi Digital (Ajaib, Bibit, Stockbit)

Menurut Riswanto, et al. (2024): dikutip (Prayogi et al., 2024) Aplikasi investasi digital adalah platform yang memungkinkan aktivitas investasi dilakukan secara daring/online dengan sedikit interaksi fisik dengan institusi keuangan tradisional seperti bank atau pialang saham. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi untuk memudahkan akses, terutama bagi pemula atau mereka yang memiliki modal terbatas.

Ajaib merupakan aplikasi investasi online yang mempermudah masyarakat untuk berinvestasi di instrumen pasar modal, seperti reksa dana dan saham, secara digital dengan akses yang mudah dan cepat. Ajaib juga menyediakan fasilitas trading saham secara real-time dan platform edukasi investasi yang komprehensif (Oktaviani et al., 2025)

Bibit adalah aplikasi reksa dana digital yang legal, edukatif, dan mudah digunakan, serta berperan penting dalam meningkatkan literasi dan partisipasi investasi di Indonesia, khususnya bagi investor pemula dan generasi muda (Dini Selasi et al., 2024)

Aplikasi Stockbit sebagai platform virtual trading memberikan kemudahan bagi mahasiswa, khususnya investor pemula, dalam memahami dan mempraktikkan investasi saham tanpa risiko secara langsung. Melalui simulasi perdagangan saham, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang proses investasi dan menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal (Baskara & Wijaya, 2022)

Aplikasi seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit menjadi sarana investasi populer di kalangan generasi muda karena menawarkan antarmuka yang ramah pengguna, rekomendasi berbasis profil risiko (robo advisor), dan akses mudah ke pasar modal. Bibit, misalnya, berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan melalui fitur edukatifnya. Kemudahan ini diharapkan mampu menarik minat mahasiswa untuk memulai investasi dengan modal yang relatif kecil.

Pengertian Minat Berinvestasi

Pendapat Wikel di (Minat investasi adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung di bidang tertentu, khususnya investasi. Minat berinvestasi mencerminkan ketertarikan individu terhadap aktivitas investasi, yang dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, pengalaman, serta persepsi terhadap risiko dan keuntungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pemahaman risiko, dan ekspektasi return merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa (Pernanda Putri, n.d.)

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan institusi keuangan milik negara yang berperan dalam aktivitas penawaran serta perdagangan surat berharga (efek). Selain itu, pasar modal juga dapat diartikan sebagai lembaga profesional yang terlibat dalam transaksi jual beli efek serta perusahaan publik yang berkaitan dengan efek tersebut. (Muharam Noviasih, n.d.)

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara investor dan perusahaan yang membutuhkan modal. Dengan berkembangnya teknologi, digitalisasi pasar modal memungkinkan individu untuk berinvestasi secara langsung melalui platform digital. Namun, pemanfaatan teknologi ini tetap membutuhkan pemahaman mendalam agar investor dapat mengambil keputusan yang bijak.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi mahasiswa ITB Tuban terhadap aplikasi investasi digital. Subjek penelitian adalah 21 mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi Ajaib, Bibit, atau Stockbit. Metode pengumpulan data:

- Wawancara semi-terstruktur
- Observasi langsung
- Dokumentasi

Data dianalisis dengan metode Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

4. Hasil dan Pembahasan

Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh pemahaman finansial, kemudahan akses, serta fitur edukatif dari aplikasi investasi digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti Bibit, Ajaib, dan Stockbit memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan minat mereka terhadap aktivitas investasi.

4.1 Pemahaman Mahasiswa ITB Tuban Terhadap Aplikasi Investasi Digital

Sebanyak 21 mahasiswa ITB Tuban menjadi responden dalam studi ini, terdiri dari 13 perempuan dan 8 laki-laki, dengan latar belakang program studi Manajemen Ritel (9 orang), Bisnis Digital (7 orang), dan Sistem Informasi (5 orang). Seluruh responden berada pada semester enam, yang mencerminkan keterpaparan mereka terhadap literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital.

Sebagian besar responden (81%) mengaku telah memahami konsep dasar investasi, dan seluruhnya telah mencoba aplikasi investasi digital, dengan Bibit menjadi yang paling sering digunakan. Aplikasi ini dinilai unggul karena antarmuka yang sederhana dan fitur ramah pemula. Namun, hanya sepertiga responden yang menggunakan aplikasi secara konsisten, menunjukkan bahwa pemahaman belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku investasi yang rutin.

Fitur-fitur seperti analisis saham, robo-advisor, serta konten edukatif (artikel dan video) dinilai sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi investasi digital tidak hanya berperan sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai medium pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa.

4.2 Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Sebanyak 62% responden menyatakan bahwa wawasan mereka tentang investasi meningkat setelah menggunakan aplikasi digital. Delapan mahasiswa mengungkapkan minat tinggi untuk mulai berinvestasi, terutama karena faktor potensi keuntungan jangka panjang dan keinginan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Kendala utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan modal (57%) dan kurangnya pemahaman lanjutan (33%).

Menariknya, hampir seluruh responden (86%) melaporkan bahwa minat mereka terhadap investasi tumbuh setelah mengenal aplikasi digital. Kemudahan dalam melakukan transaksi serta kehadiran fitur edukatif menjadi faktor kunci. Sekitar 64% responden merasa konten edukatif sangat membantu pemahaman mereka, sementara media sosial menjadi sumber informasi utama (81%), diikuti oleh informasi dari aplikasi (14%).

Responden juga menunjukkan perubahan perilaku keuangan, seperti peningkatan aktivitas dalam memantau pasar dan mengevaluasi portofolio. Beberapa mahasiswa telah memiliki pengalaman investasi antara 1 hingga 6 bulan, dengan sebagian memantau secara rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi investasi digital memiliki potensi untuk membentuk kebiasaan keuangan yang positif dan meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan aplikasi investasi digital seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan serta membentuk minat mahasiswa ITB Tuban terhadap aktivitas investasi di pasar modal. Para mahasiswa yang telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi ini umumnya memiliki pemahaman dasar mengenai konsep investasi dan menunjukkan ketertarikan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Kemudahan akses, desain antarmuka yang intuitif, serta adanya fitur edukatif di dalam aplikasi menjadi daya tarik tersendiri yang mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan dana dan kurangnya pemahaman mendalam terkait analisis investasi masih menjadi kendala yang dihadapi.

Secara keseluruhan, aplikasi investasi digital tidak hanya berperan sebagai platform transaksi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran keuangan yang praktis dan relevan bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif institusi pendidikan untuk memperkuat

pemahaman finansial mahasiswa, baik melalui integrasi dalam kurikulum maupun lewat kegiatan pendukung lainnya.

Referensi

- Aji Purwanto, M. (n.d.). Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Generasi Milenial Indonesia. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 1-7.
- Akuntansi, J., Kontemporer, K., Zahra, L. A., & Achyani, F. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 7, Issue 2).
- Auliyah, O. :, Dira, S., & Septiyani, P. (2025). PT. Media Akademik Publisher ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATERI TRIGONOMETRI SISWA SMK. *JMA*, 3(1), 3031-5220. <https://doi.org/10.62281>
- Ayu Wahyuningtias, P., & Rahman Pakaya, A. (2024). Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo). *JAMBURA*, 6(3). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Baskara, A., & Wijaya, P. A. (2022). PENERAPAN APLIKASI " VIRTUAL TRADING " STOCKBIT PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM PASAR MODAL. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 10.
- Chantika Rinjani, A., & Readdy Darussalam, M. (2024a). PT. Media Akademik Publisher INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL. *JMA*, 2, 3031-5220. <https://doi.org/10.62281>
- Chantika Rinjani, A., & Readdy Darussalam, M. (2024b). PT. Media Akademik Publisher INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL. *JMA*, 2, 3031-5220. <https://doi.org/10.62281>
- Dayanti Bestari, V., Nurashiah Jamila, S., & Safarullah, M. (2025). BIBIT: MELEK INVESTASI BAGI GENERASI MUDA. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 1247-1254. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Dini Selasi, Muhammad Ahfas, & Nunung Sinta Nuriyah. (2024). Peran Aplikasi Bibit dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah pada Gen Z. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 61-75. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1112>
- Kasus, S., Mahasiswa, P., Buana, U., Karawang, P., Wiko,), Aprillian, E., Sesandi, D. A., Rizky, M., Putra, M., Hidayaty, D. E., Manajemen, P., & Bisnis, F. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2), 120-124. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Muharam Noviasih. (n.d.). *Perlindungan Hukum Bagi Investordalam Pembelian Kembali Sahamnya*.
- Oktaviani, U., Ayu Amelia Ramadhani, R., Lukman, S., Aprilia Ningsih, N., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi, P. (2025). Pasar Uang Dan Pasar Modal Aplikasi Ajaib dalam Analisis dan Investasi Saham. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 4).
- Patonah Isma, Mutiara Sabella, & Salma Mudjahidah Az-Zahra. (2023). PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN : PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN KOMBINASI (MIX METHOD). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 5378-5392.
- Pernanda Putri, Y. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL DI KOTA BATAM*.
- Prayogi, A., Prayogo Pujiono, I., Setiaji Prabowo, D., Abidin, R., Agama Islam, P., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2024). *PENGUATAN PEMAHAMAN PENTINGNYA INVESTASI DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA UIN GUSDUR PEKALONGAN STRENGTHENING UNDERSTANDING OF THE IMPORTANCE OF DIGITAL INVESTMENT AMONG UIN GUSDUR PEKALONGAN STUDENTS* (Vol. 1, Issue 2).

- Priyono Jordi Irnandi, Murti, Fahreza Rafi Ahmad, & Lismiatur. (2022). Preferensi Gen Z Dalam Pemilihan Aplikasi Investasi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1, 351-357.
- Wulandari, A., Dewi Arifah, A., Aliani, F., Reza Pahlevi, D., & Tri Prakoso, S. (2025). YUME : Journal of Management Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 8, Issue 1).